

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti hubungan tata kelola risiko dengan kinerja bank. Variabel independen pada penelitian ini adalah tingkat pengungkapan risiko, jumlah komite risiko, dan aktivitas komite risiko. Sedangkan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja bank yang diukur dengan ROA, ROE, dan Tobin's Q.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi pada penelitian ini yaitu perusahaan perbankan yang *listing* dalam BEI tahun 2015-2017. Metode sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Total sampel penelitian ini adalah 106.

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda untuk menguji hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan risiko berpengaruh terhadap kinerja bank, jumlah komite risiko tidak berpengaruh terhadap kinerja bank, dan aktivitas komite risiko berpengaruh positif terhadap kinerja bank (ROE dan Tobin's Q).

Kata kunci: tata kelola risiko, tingkat pengungkapan risiko, komite risiko, kinerja bank.